

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma 52 adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
- b. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
- d. Apotek harus lebih tekun dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan *Patient Medication Record* yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
- e. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya drug related problem, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat

seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.

- f. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan, di sinilah peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.
- g. Calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengendalian untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Ophthalmology*, 2018. *American Academy of Ophthalmology*. <http://www.aao.org> Diakses pada Februari 2018
- Boyle, J. T., 2000. Diare Kronis.. *Ilmu Kesehatan Anak Vol.2 Edisi 15*, Jakarta: ECG, hal. 1354-1361.
- Chey WD, Wong BC, Practice Parameters Committee of the American College of Gastroenterology. American College of Gastroenterology guideline on the management of Helicobacter pylori infection. *Am J Gastroenterol*. 2007;102(8):1808-25.
- Garza-González E, Perez-Perez GI, Maldonado-Garza HJ, Bosques-Padilla FJ. 2014. A review of Helicobacter pylori diagnosis, treatment, and methods to detect eradication. *World J Gastroenterol* 20(6):1438-49.
- Goodman & Gilman. 2011. *Dasar Farmakologi Terapi*, edisi 12. Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Penerbit Buku Kedokteran.
- Goodman, Gilman's. 2001. *The Pharmacological Basics of Therapeutics*. 10th ed. Boston : Mc Grow, Hill, pp : 344-47.
- Hartini, Y.S. dan Sulasmono. 2007. *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan terkait Apotek Termasuk Naskah dan Apotek Rakyat*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Juffrie, M., Oswari, H., Arief, S., Rosalina., 2010. *Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi Jilid 1*. Jakarta: Balai Penerbit IDAI.
- Kaur SP, Rao R dan Nanda S, 2011. Amoxicillin : A Broad Spectrum Antibiotic. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 3(3): 30-37.
- Kemenkes RI, 2012. *Pedoman Paket Dasar Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas*

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2380 Tahun 1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek
- Lacy, C.F. et al. 2010. *Drug Information Handbook* 18th Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, G.K. et al. 2011. *AHFS Drug Information Essentials*. American Society of Health System Pharmacists, Inc., USA.
- Medscape. 2015. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Februari 2018.
- MIMS. 2016. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Februari 2018.
- Olokoba AB, Obateru OA, Bojuwoye MO. 2013. Helicobacter pylori eradication therapy: A review of current trends. *Niger Med J*, 54(1):1-4.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang Izin Produksi Kosmetika
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 179 Tahun 1974 tentang Produksi dan Distribusi Obat Tradisionil
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 1989 tentang Kewajiban Menuliskan Resep dan/atau Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919 Tahun 1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat diserahkan Tanpa Resep.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Pranowo KT, 2006. Analisis Biaya dan Keefektifitasan Ondansetron dan Deksmetasone dalam Menekan Mual dan Muntah Pasca Bedah pada Bedah Rawat Jalan. Bag/SMF Anestesi dan Reanimasi Fakultas Kedokteran U.G.M. *Thesis*.
- Pratama, H. 2016. Eradikasi *Helicobacter pylori*. *Cermin Dunia Kesehatan* 243 Vol. 43 No. 8. RSU Siloam Tangerang, Indonesia
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T. 2008. *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T. 2012. *Manajemen Farmasi* Edisi 3. Airlangga University Press, Surabaya.
- Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor : TU.08.03/IV/1400/2011 tentang registrasi, izin praktik, dan izin kerja tenaga kefarmasian.
- Sweetman, S.C. 2009. *Martindale The Complete Drug Reference 36th Edition*. Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S. 2003. *A to Z Drug Facts. Facts and Comparisons*.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.